

**EFEKTIVITAS MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA AUDIO
SINIAR TERHADAP KEMAHIRAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL
OBSERVASI SISWA KELAS VIII SMPN 2 TANJUNGPINANG**

Sriyana Tantri¹, Indah Pujiastuti², Legi Elfitra³

¹PBSI FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji

²PBSI FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji

³PBSI FKIP Universitas Maritim Raja Ali Haji

Alamat e-mail : ¹2203010055@student.umrah.ac.id, ²indah.puji@umrah.ac.id,

³legi_elfitra@umrah.ac.id

ABSTRACT

Writing skills, particularly in producing observation report texts, remain one of the challenges faced by junior high school students. This condition is reflected in students' difficulties in developing ideas, organizing information systematically, and applying appropriate linguistic conventions. Therefore, this study aimed to determine the effectiveness of the Discovery Learning model assisted by podcast audio media in improving students' observation report writing skills. This research employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a One-Group Pretest–Posttest Design. The study was conducted with 37 eighth-grade students of SMPN 2 Tanjungpinang selected through purposive sampling. Data were collected through pretest and posttest writing assessments and analyzed using descriptive statistics, the Wilcoxon Signed Rank Test, and the N-Gain test with the assistance of IBM SPSS Statistics version 26. The findings revealed a significant improvement in students' observation report writing skills after the implementation of the Discovery Learning model assisted by podcast audio media. The Wilcoxon Signed Rank Test indicated a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), demonstrating a statistically significant difference between students' pretest and posttest scores. Furthermore, the N-Gain analysis showed that the learning model achieved a moderately effective level in enhancing students' writing skills. These findings indicate that integrating the Discovery Learning model with podcast audio media provides an innovative and effective learning alternative for improving observation report writing skills in Indonesian language learning.

Keywords: Discovery Learning, podcast audio media, observation report text writing

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa, yang ditunjukkan melalui kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun informasi secara sistematis, dan menerapkan kaidah kebahasaan yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model Discovery Learning berbantuan media audio siniar terhadap kemahiran menulis teks laporan

hasil observasi siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (pre-experimental) melalui desain One-Group Pretest–Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 37 siswa kelas VIII SMPN 2 Tanjungpinang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui tes menulis sebelum dan sesudah perlakuan, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji Wilcoxon Signed Rank Test, dan uji N-Gain dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Discovery Learning berbantuan media audio siniar mampu meningkatkan kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa secara signifikan. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa model pembelajaran berada pada kategori cukup efektif dalam meningkatkan kemahiran menulis siswa. Dengan demikian, model Discovery Learning berbantuan media audio siniar dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: pembelajaran menemukan, media audio siniar, menulis teks laporan hasil observasi

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik, salah satunya keterampilan menulis. Kemahiran menulis menjadi kompetensi yang harus dikuasai karena melalui kegiatan menulis peserta didik mampu menuangkan ide, menyampaikan informasi, serta mengembangkan kemampuan berpikir secara logis dan sistematis (Supriadin & Turohma, 2023). Pada jenjang SMP, salah satu kompetensi menulis yang harus dikuasai peserta didik adalah menulis teks laporan hasil

observasi (LHO). Teks laporan hasil observasi menuntut peserta didik mampu menyajikan informasi berdasarkan hasil pengamatan secara objektif, sistematis, serta sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang berlaku (Amari et al., 2025). Oleh karena itu, menurut Audina (2024) pembelajaran menulis tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga harus mampu memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan ide dan mengonstruksi pengetahuan secara mandiri.

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa kemahiran

menulis teks laporan hasil observasi masih menjadi salah satu permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 2 Tanjungpinang, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan, menyusun informasi secara sistematis, menjelaskan isi tulisan secara rinci, serta menerapkan kaidah kebahasaan dengan tepat.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Data hasil penilaian sumatif kelas VIII-6 menunjukkan bahwa dari 37 peserta didik hanya 12 orang (32,4%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 25 peserta didik (67,6%) belum mencapai ketuntasan. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis masih belum optimal meskipun sekolah telah memiliki fasilitas laboratorium bahasa yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran.

Permasalahan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Hajar et al. (2023) yang menyatakan bahwa rendahnya kemampuan menulis teks laporan hasil observasi dipengaruhi

oleh pembelajaran yang belum melibatkan peserta didik secara aktif sehingga kemampuan berpikir dan kemahiran menulis belum berkembang secara optimal. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut ialah model *Discovery Learning*. Model ini menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran melalui kegiatan menemukan, mengolah, dan membangun pengetahuan secara mandiri.

Penelitian Ajiyan et al. (2023) menunjukkan bahwa penerapan *Discovery Learning* mampu meningkatkan kemahiran menulis teks laporan hasil observasi karena peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengembangkan tulisan berdasarkan informasi yang ditemukan sendiri selama proses pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik menjadi salah satu strategi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis (Ginting, 2020).

Selain model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas proses

belajar. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah media audio siniar (*podcast*). Media ini memungkinkan peserta didik memperoleh informasi melalui kegiatan menyimak secara fleksibel sehingga dapat membantu mereka mengembangkan ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Penelitian Sara et al. (2025) dan Yang (2025) menunjukkan bahwa penggunaan siniar dalam pembelajaran mampu meningkatkan motivasi belajar, partisipasi peserta didik, kemampuan berpikir mandiri, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengakses dan mengulang materi sesuai kebutuhan. Karakteristik tersebut menjadikan media audio siniar relevan digunakan dalam pembelajaran menulis, khususnya pada materi teks laporan hasil observasi.

Meskipun penelitian mengenai penerapan *Discovery Learning* maupun penggunaan media siniar telah banyak dilakukan, penelitian yang mengintegrasikan model *Discovery Learning* berbantuan media audio siniar dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi masih relatif terbatas. Oleh karena itu,

penelitian ini difokuskan untuk menganalisis efektivitas model *Discovery Learning* berbantuan media audio siniar terhadap kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMPN 2 Tanjungpinang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model tersebut dalam meningkatkan kemahiran menulis peserta didik sekaligus memberikan alternatif model dan media pembelajaran yang inovatif bagi guru Bahasa Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis sebagai pengembangan kajian pembelajaran Bahasa Indonesia serta secara praktis menjadi referensi bagi guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan pembelajaran menulis yang lebih aktif, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang diterapkan adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest–Posttest Design*, yaitu penelitian yang hanya

melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Desain ini digunakan untuk mengetahui efektivitas penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media audio siniar terhadap kemahiran menulis teks laporan hasil observasi melalui perbandingan hasil sebelum (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Discovery Learning* berbantuan media audio siniar, sedangkan variabel terikatnya adalah kemahiran menulis teks laporan hasil observasi.

Penelitian dilaksanakan di SMPN 2 Tanjungpinang pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 294 siswa, sedangkan sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII-6 yang berjumlah 37 orang.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik tes, yaitu tes kemampuan menulis teks laporan hasil observasi yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan.

Tahapan penelitian meliputi tiga kegiatan, yaitu *pretest*, *treatment*, dan *posttest*. Pada tahap *pretest*, peserta didik diminta menulis teks laporan hasil observasi untuk mengetahui kemampuan awal. Selanjutnya, peserta didik memperoleh perlakuan melalui pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media audio siniar dengan sintaks *stimulation*, *problem statement*, *data collection*, *data processing*, *verification*, dan *generalization*. Setelah perlakuan selesai, peserta didik mengikuti *posttest* untuk mengukur kemampuan akhir menulis teks laporan hasil observasi. Penilaian hasil tulisan dilakukan berdasarkan aspek isi, struktur, kaidah kebahasaan, paragraf, serta ejaan.

Data penelitian dianalisis menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan hasil *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya dilakukan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan.

Sedangkan untuk melihat tingkat efektivitas penerapan model pembelajaran dianalisis

menggunakan uji N-Gain, sehingga dapat diketahui kategori efektivitas model *Discovery Learning* berbantuan media audio siniar terhadap kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Rumus N-Gain:

$$\text{Gain Termalisasi (G)} = \frac{\text{Skor Pretest} - \text{Skor Ideal}}{\text{Skor Pretest} \times 100\%}$$

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media audio siniar terhadap kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII-6 SMPN 2 Tanjungpinang. Analisis dilakukan terhadap 37 siswa melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) setelah peserta didik memperoleh perlakuan menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media audio siniar. Penilaian kemampuan menulis didasarkan pada lima aspek, yaitu isi, struktur teks, kaidah kebahasaan, paragraf, dan ejaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* sebesar 62,84 dengan kategori cukup, sedangkan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 83,38 dengan kategori baik. Dengan demikian,

terjadi peningkatan rata-rata sebesar 20,54 poin setelah penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media audio siniar. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mampu menghasilkan teks laporan hasil observasi yang lebih baik, baik dari segi pengembangan isi, kelengkapan struktur, ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan, penyusunan paragraf, maupun penggunaan ejaan.

Hasil uji hipotesis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 (<0,05). Selain itu, diperoleh 36 positive ranks, 0 negative ranks, dan 1 ties, yang menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta didik mengalami peningkatan nilai setelah mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media audio siniar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa.

Tingkat efektivitas pembelajaran selanjutnya dianalisis menggunakan uji N-Gain. Hasil analisis menunjukkan rata-rata N-Gain sebesar 0,5831 atau

58,31%, yang berada pada kategori cukup efektif. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media audio siniar mampu meningkatkan kemahiran menulis teks laporan hasil observasi secara nyata, meskipun tingkat efektivitasnya masih berada pada kategori sedang atau cukup efektif.

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa sintaks *Discovery Learning* mampu mendorong peserta didik membangun pengetahuan secara mandiri melalui tahapan *stimulation*, *problem statement*, *data collection*, *data processing*, *verification*, dan *generalization*.

Melalui tahapan tersebut, peserta didik tidak hanya memperoleh informasi, tetapi juga mengolah, memverifikasi, dan menyusun kembali informasi menjadi teks laporan hasil observasi yang sistematis. Temuan ini sejalan dengan pendapat bahwa *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta keterampilan mengonstruksi pengetahuan secara mandiri. Hasil

penelitian ini juga mendukung penelitian Maulida (2020) yang menyatakan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Media audio siniar turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan menulis peserta didik. Informasi faktual yang diperoleh melalui kegiatan menyimak audio siniar menjadi sumber ide dalam menyusun isi laporan, mengembangkan paragraf, menggunakan kaidah kebahasaan, serta menyusun teks secara lebih runtut. Dengan demikian, media audio siniar tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak, tetapi juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung keterampilan menulis. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri & Rina Devianty (2024) serta Ramadhani et al. (2023) yang menjelaskan bahwa media podcast mampu meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik melalui penyajian materi yang menarik, fleksibel, dan mudah dipahami. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi model *Discovery Learning* dengan media audio siniar dalam pembelajaran

menulis teks laporan hasil observasi, yang terbukti memberikan pengaruh signifikan dan meningkatkan kemahiran menulis siswa pada kategori cukup efektif.

E. Kesimpulan

Penerapan model Discovery Learning berbantuan media audio siniar terbukti efektif dalam meningkatkan kemahiran menulis teks laporan hasil observasi siswa. Model pembelajaran ini mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam menemukan, mengolah, dan mengembangkan informasi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mendukung peningkatan keterampilan menulis. Penggunaan media audio siniar juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik serta membantu peserta didik memperoleh informasi sebagai dasar dalam menyusun teks laporan hasil observasi secara sistematis sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Oleh karena itu, model Discovery Learning berbantuan media audio siniar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks laporan hasil observasi. Penelitian selanjutnya

disarankan untuk menerapkan model ini pada materi pembelajaran, jenjang pendidikan, atau cakupan sampel yang lebih luas dengan menggunakan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol agar diperoleh gambaran efektivitas model pembelajaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajijan, J., Eli Syarifah Aeni, & Riana Dwi Lestari. (2023). Penerapan Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(3), 233–242. <https://doi.org/10.22460/parole.v6i3.20542>
- Amari, A., Ibrahim, I., & Saidiman. (2025). DI MANA LETAK KESULITAN SISWA? ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS VIII SMP. *Jurnal Bastra*, 10(3), 923–929. <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/1038>
- Audina, R. (2024). *Pembelajaran Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya*. 2008, 1–6.
- Ginting, D. (2020). Pendekatan Berpusat Pada Peserta Didik : Ragam Jenis Dan Model Pembelajarannya. *Unikama*, 2024, 449–482.

- Hajar, S., Setiawati, Sangkala, I., & Fitriani. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi (LHO) Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa Kelas X MIPA 1 SMAN 8 Pangkep. *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, 1(4), 558–573. <https://doi.org/10.56983/jgps.v1i4.631>
- Maulida, S., & R., S. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII Smp Negeri 15 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(3), 64. <https://doi.org/10.24036/108992-019883>
- Putri, R. A., & Rina Devianty. (2024). Media Pembelajaran Podcast Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi. *Journal of Education Action Research*, 8(3), 478–484. <https://doi.org/10.23887/jear.v8i3.82030>
- Ramadhani, J. S., Firmansyah, M. B., Wilujeng, I. T., Putri, N. N., & Nafisah, D. (2023). Pemanfaatan Podcast Spotify sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(2), 135–143. <https://doi.org/10.37640/jip.v14i2.1588>
- Sara, J., Tuange, V. B., Agustini, K., & Kadek Suartama, I. (2025). Penggunaan Podcast Dalam Pembelajaran untuk Mendukung Gaya Belajar Siswa di Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah: Sebuah Kajian Literatur Sistematis. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia (JPTI).Jpti*, 5(11), 3393–3407. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.1096>
- Supriadin, S., & Turohma, L. (2023). Strategi Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa di Pelajaran Bahasa Indonesia. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 68–72. <https://doi.org/10.58258/pendiba.s.v2i2.8574>
- Yang, P. L. (2025). The Role of Podcast Creation in Supporting Motivation and Self-Directed Learning Among EFL College Students: An Action Research Study. *Tesl-Ej*, 28(4), 1–23. <https://doi.org/10.55593/ej.28112a9>